BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin berkembang ini, ada banyak hal yang harus di lakukan oleh pemerintah untuk mensejahterakan rakyatnya dengan melalui pelayanan yang efektif oleh pemerintah kepada masyarakat. Misalnya pelayanan kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya yang bisa membantu masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk itu, Pemerintah daerah Kota Gorontalo menerapkan banyak program kebijakan pemerintah daerah untuk mensejahterakan rakyatnya dengan menerapkan visi misi yang berkelanjutan. Visi dari kota gorontalo yaitu SMART CITY. Dalam smart city ini mempunyai 8 program unggulan yang ada dalam kartu sejahtera. Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) menetapkan setiap orang berhak atas Jamian Sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur.

Conyers dan Hill, ahli perencanaan kota, menyebutkan bahwa perencanaan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan yang menghasilkan keputusan-keputusan, atau pilihan-pilihan, tentang alternatif cara penggunaan sumber daya-sumber daya yang memungkinkan, dengan tujuan untuk mencapai suatu bagian dari tujuan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.[1]

---

[1] Paulus Hariyono. 2010. *Perencanaan Pembangunan Kota dan Perubahan Paradigma.* Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm 5.

Pemerintah harus bekerja keras agar masyarakat bisa hidup damai dan sejahtera. Oleh karena itu visi dan misi pemerintah ini harus benar-benar di wujudkan dan di jaga agar tidak masuk antek-antek yang tidak bertanggung jawab yang bisa merugikan kita semua.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi juga merupakan sesuatu yang didambakan untuk dimiliki dimasa depan (*what do they want to have).* Visi menggambarkan aspirasi masa depan tanpa menspesifikasi cara-cara untuk mencapainya. Visi yang efektif adalah visi yang mampu membangkitkan inspirasi. Visi daerah merupakan gambaran kondisi masa depan suatu daerah yang diinginkan. Visi Kota Gorontalo sebagaimana dituangkan dalam RPJPD Kota Gorontalo Tahun 2008-2027 adalah ***"Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Maju dan Sejahtera".***

Visi ini mengandung makna bahwa dalam periode waktu 20 tahun ke depan Kota Gorontalo diharapkan masyarakatnya berkualitas, maju dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Karena sifat dasar dari Visi ini harus terukur serta realistis maka hal ini dapat diterjemahkan sebagai berikut:

Masyarakat yang **berkualitas** adalah: capaian yang dapat dilihat dari beberapa aspek yakni semakin tingginya tingkat pendidikan dan kualitas kesehatan, ketaatan terhadap aturan hukum, tingkat partisipasi terhadap pembangunan lebih tinggi, serta semakin menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang bersumber dari agama dan budaya lokal.

Masyarakat yang **maju** adalah: memiliki penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), Profesionalisme dalam bekerja dan semakin ditunjang oleh ketersediaan infrastruktur kota yang lebih memadai.

Masyarakat yang **sejahtera** adalah: memiliki kondisi kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih aman dan terjamin dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi, dan merata. Sementara Visi Kepala Daerah yang dituangkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), merupakan gambaran kondisi masa depan suatu daerah yang didambakan oleh Kepala Daerah selama periode masa jabatannya.

Dengan demikian, Visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih Kota Gorontalo menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Didasarkan pada potensi sumber daya daerah dan kondisi masyarakat serta permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2015-2019, ditetapkan Visi Pembangunan Kota Gorontalo yang sejalan dengan Visi Walikota dan Wakil Walikota Gorontalo terpilih, sebagai berikut: ***"KOTA SMART"*** Pernyataan visi ini mengandung makna tentang adanya komitmen yang kuat untuk merealisasikan kondisi ideal yang diharapkan bisa tercapai pada periode 5 (lima) tahun yang akan datang yaitu :

a. **Kota Gorontalo yang Sejahtera** artinya bahwa Kota Gorontalo adalah Kota yang memiliki *Human Development Index (HDI)* atau Indeks Pembangunan

Manusia yang baik, di mana indikator dan ukuran keberhasilannya dinilai dari aspek Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Ekonomi Masyarakat.

b. **Kota Gorontalo yang Maju** artinya bahwa pembangunan Kota Gorontalo menjadi lebih maju dan menjadi lebih baik. Hal ini ditandai dengan semakin baiknya infrastruktur pembangunan daerah dan semakin baiknya tingkat perekonomian masyarakat.

c. **Kota Gorontalo yang Aktif** artinya bahwa pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo lebih aktif dan giat dalam bekerja dan berusaha. Hal ini ditandai dengan adanya tingkat produktivitas masyarakat dan kinerja aparatur pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik menunjukkan dinamika yang semakin tinggi.

d. **Kota Gorontalo yang Religius** artinya bahwa pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo memiliki ketaatan yang tinggi kepada agama dan adat istiadat setempat. Hal ini dibuktikan dengan adanya penghayatan dan pengamalan ajaran agama oleh pemeluknya secara konsiten dan konsekwen serta perilaku pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo semakin baik dalam menghargai adat istiadat dan kebudayaan Gorontalo; semakin baik dalam hal etika dan sopan santun; dan semakin baik dalam hal toleransi antar sesama.

e. **Kota Gorontalo yang Terdidik** artinya bahwa pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo mengalami pencerahan dan proses pencerdasan melalui pendidikan, baik pada jalur pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal. Terdidik juga dapat diartikan sebagai pemerintah dan masyarakat Kota Gorontalo memiliki wawasan, ilmu

pengetahuan dan teknologi serta kecakapan/keterampilan hidup, baik dalam bentuk life skill maupun dalam bentuk soft skill. Hal ini ditandai dengan adanya rata-rata tingkat pendidikan dan kecakapan hidup yang dicapai dan tingginya aktivitas ke-ilmuwan seperti budaya baca, budaya menulis, budaya meneliti, dan diskursus ilmiah yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

Program prioritas Pemerintah Kota Gorontalo adalah sebagai berikut :

1. Kartu sejahtera (program gratis dari lahir sampai mati)
   a. Gratis biaya persalinan atau kelahiran
   b. Gratis biaya akte kelahiran, KTP dan KK
   c. Gratis biaya kesehatan di Puskesmas dan Rumah sakit (berlaku secara nasional)
   d. Gratis biaya pendidikan (SD-SMA)
   e. Gratis bantuan usaha mikro dan kecil
   f. Gratis biaya ijin usaha
   g. Gratis biaya akte nikah
   h. Gratis biaya ambulance dan pemakaman
2. Penataan birokrasi (konsep NPM)
3. Infrastruktur Perkotaan
4. Pengembangan SDM dan IPTEK
5. Kawasan Ekonomi Kecamatan
6. Kawasan Ciber City dan Technopark

7. Penguatan Peran Organisasi Agama[2]

Dalam perspektif pemerintahan daerah sebagaimana diamanahkan dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan salah satunya dilihat dalam dimensi sejauhmana peran masyarakat dalam mengakses dan melakukan kontrol sosial terhadap segala bentuk kebijakan pemerintahan daerah. Kontrol sosial masyarakat terhadap kebijakan pemerintahan daerah dimaksudkan sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam mengawasi langsung maupun tidak langsung proses penyelenggaraan pemerintahan daerah yang transparan, bersih dari prakek KKN serta dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang penjelasan diatas saya sebagai peneliti meneliti tentang "***PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM KARTU SEJAHTERA PEMERINTAH KOTA GORONTALO DI KECAMATAN KOTA BARAT"***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Program Kartu Sejahtera Pemerintah Kota Gorontalo di Kecamatan Kota Barat.

[2] RPJMD KOTA GORONTALO 2014-2019

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Program Kartu Sejahtera Pemerintah Kota Gorontalo di Kecamatan Kota Barat

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap Kartu Sejahtera

1. Apa yang dimaksud dengan Kartu Sejahtera?
2. Bagaimana Partisipasi dan Peran masyarakat?
3. Masalah Sosial Dampak dari Kartu Sejahtera terhadap masyarakat?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah dan menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian berikutnya.

1.4.2 Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Kartu Sejahtera sehingga diharapkan masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik tentang Kartu Sejahtera ini yang merupakan bagian dari Visi Pemerintah Kota Gorontalo.

1.4.3 Bagi Institusi

Sebagai pengembangan ilmu yang telah ada dan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Pemerintahan

Dapat digunakan sebagai masukan guna meningkatkan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat dalam melaksanakan kebijakan program pemerintah.